

PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN KONSTRUKSI TERHADAP MUTU PELAKSANAAN PENGAMATAN KOLOM BERDASARKAN PERMEN PUPR NO.10 TAHUN 2021

Studi Kasus: (Proyek Pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah Di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah)

Hendra Setyo Nugroho¹ dan Ir. Adwitya Bhaskara, S.T., M.T²

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

e-mail: [1]hendrasetyo112@gmail.com, [2]adwitya.bhaskara@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Pembangunan Infrastruktur di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, salah satu infrastruktur yang diminati umat islam yaitu Masjid Agung Jawa Tengah di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Dengan semakin banyak infrastruktur dibangun maka semakin tinggi pula terjadinya tingkat kecelakaan konstruksi sehingga perlunya keselamatan konstruksi. Kemungkinan terjadinya kecelakaan konstruksi perlu adanya penerapan keselamatan konstruksi yang tertera pada Permen PUPR No.10 Tahun 2021. Dengan menggunakan metode Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Peluang (IBPRP). Metode tersebut memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui peluang bahaya yang dapat terjadi dan penanganan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Dari penelitian yang dilakukan berfokus pada struktur kolom, didapat hasil terdapat risiko kecil, sedang, dengan rata-rata tingkat risiko sedang. Dari hasil penelitian diperoleh nilai ratio untuk risiko rendah 36,11%, risiko sedang 63,9%, dan risiko tinggi 0%.

Kata Kunci: Kolom, IBPRP, Keselamatan Konstruksi

THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING CONSTRUCTION SAFETY ON THE QUALITY OF COLUMN OBSERVATION IMPLEMENTATION BASED ON PUPR MINISTER REGULATION NO. 10 of 2021

Case Study: (Central Java Grand Mosque Construction Project in Magelang Regency, Central Java)

Hendra Setyo Nugroho¹ and Ir. Adwitya Bhaskara, S.T., M.T2

Civil Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology,
University of Technology Yogyakarta
e-mail: [1]hendrasetyo112@gmail.com, [2]adwitya.bhaskara@staff.uty.ac.id

ABSTRACT

Infrastructure development in Indonesia is currently experiencing very rapid development, and one of the infrastructures that is of interest to Muslims is the Central Java Grand Mosque in Magelang Regency, Central Java. As more and more infrastructure is built, the rate of construction accidents will increase, resulting in the need for construction safety. The possibility of construction accidents requires the implementation of construction safety as stated in PUPR Ministerial Regulation No. 10 of 2021 using the Hazard Identification, Risk Assessment and Opportunity (IBPRP) method. This method has the aim of identifying potential dangers that may occur and handling them to minimize the occurrence of work accidents. From the research conducted focusing on column structures, the results showed that there were small, medium and large risks, with an average risk level of medium. From the research results, the ratio value for low risk was 36.11%, medium risk was 63.9%, and high risk was 0%.

Keywords: Column, IBPRP, Construction Safety